

**PENGARUH PENGGUNAAN KETERAMPILAN MEMBUKA DAN MENUTUP
PELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA PADA
MATERI KONSEP ELASTISITAS DI KELAS X
SMA NEGERI 1 SIBABANGUN**

ISMA WATI NAPITUPULU

NPM: 14100057

Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Email: ismawatinapitupulu@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to know there is a significant influence of using the skill to open and close the lessons on students' economic achievement on the topic the concept of elasticity at the tenth grade students of SMA Negeri 1 Sibabangun. The research was conducted by applying quantitative descriptive with 35 students as the sample and they were taken by using random sampling technique from 96 students. Questionnaire and test were used in collecting the data. Based on the data analysis, it was found that: (1) the average of the skill to open and close the lessons in teaching the concept of elasticity was 3.16 (good category) and (2) the average of students' economic achievement on the topic the concept of elasticity was 79.14 (good category).). Furthermore, based on inferential statistic by using partial t_{test} and helping SPSS version 16, the result showed the significant value was less than 0.05 ($0.000 < 0.05$). It means, there is a significant influence of using the skill to open and close the lessons on students' economic achievement on the topic the concept of elasticity at the tenth grade students of SMA Negeri 1 Sibabangun

Key words: *the skill to open and close the lessons, the concept of elasticity*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam hal pengembangan sumber daya manusia.

Melalui pendidikan siswa akan terbekali dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan dan membina anak didik bukan hanya memiliki pengetahuan tetapi memiliki iman dan takwa. Sebagaimana yang tertuang di dalam undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pencapaian tujuan pendidikan yang ditetapkan di dalam undang-undang sistem pendidikan nasional tidak lepas dari peran dari

semua elemen yang bergerak dalam dunia pendidikan mulai dari pemerintah, pihak sekolah, guru dan orang tua siswa harus saling bersinergi. Namun yang sering menjadi sorotan terkait pencapaian tujuan pendidikan adalah peran guru dalam pembelajaran dan pencapaian siswa di setiap pembelajaran yang dilaksanakan. Dengan demikian siswa harus mencapai ketuntasan di setiap materi pelajaran yang dipelajari oleh siswa.

Salah satu mata pelajaran yang harus tuntas dipelajari oleh siswa di sekolah adalah mata pelajaran ekonomi. Salah satu materi yang dipelajari oleh siswa adalah konsep elastisitas. Melalui Pembelajaran ekonomi siswa akan membentuk sikap bijak, rasional, dan bertanggung jawab dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi, dan cara manusia dalam pemenuhan kebutuhan serta ilmu ekonomi yang

bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat dan negara. Maka tujuan pembelajaran ini tercapai jika siswa mencapai dengan tuntas materi konsep elastisitas dan siswa meraih hasil belajar yang maksimal.

Namun kenyataannya berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 5 Juni 2018 dan hasil wawancara dengan guru bidang studi ekonomi SMA Negeri 1 Sibabangun yakni Erlina Simamora masih banyak siswa yang tidak tuntas dan meraih nilai di bawah nilai KKM yang ditetapkan pada ulangan harian materi konsep elastisitas. Dari hasil wawancara yang dilakukan diperoleh informasi sebanyak 40 siswa tidak tuntas atau 41,67% dan sebanyak 56 siswa tuntas dari jumlah siswa sebanyak 96. Sehingga fenomena ini merupakan wujud dari permasalahan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X.

Berdasarkan informasi yang diperoleh beberapa faktor yang diduga sebagai penyebab siswa memperoleh nilai yang rendah antara lain kurangnya konsentrasi siswa disaat pembelajaran. Siswa kurang bermotivasi dalam mempelajari materi konsep elastisitas sehingga banyak diantara siswa yang sulit memahami materi konsep elastisitas dan kurang menguasai formulasi-formulasi terbentuknya elastisitas yang disebabkan oleh pergeseran permintaan dan penawaran. Kemudian faktor lain yang turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa adalah penggunaan media pembelajaran dan model pembelajaran yang dapat meningkatkan antusias siswa, faktor keterampilan guru dalam mengajar hal ini termasuk keterampilan membuka dan menutup pelajaran.

Fenomena permasalahan pencapaian hasil belajar siswa pada materi konsep elastisitas ini akan memberikan dampak yang lebih buruk dalam pencapaian tujuan pendidikan jika tidak menemukan solusi yang tepat untuk memperbaiki hasil belajar siswa. Dengan demikian siswa harus mampu meraih ketuntasan di atas nilai KKM yang ditetapkan oleh guru yaitu sebesar 75. Sehingga dalam pembelajaran peranan guru sangat diharapkan agar siswa mudah memahami materi yang dipelajari. Dengan demikian salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan

pembelajaran di dalam kelas adalah keterampilan membuka dan menutup pelajaran.

Keterampilan membuka dan menutup pelajaran adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan pro kondisi bagi peserta didik agar mental maupun perhatian terpusat pada apa yang akan dipelajari, sehingga usaha tersebut memberikan efek yang positif terhadap kegiatan belajar. Dengan adanya guru menggunakan keterampilan membuka dan menutup pelajaran dalam memulai pelajaran materi konsep elastisitas maka, materi pelajaran tidak akan cepat dilupakan oleh siswa, melainkan siswa akan lebih aktif, kreatif dan inovatif.

Banyak upaya yang sudah dilakukan pihak sekolah dan guru dalam mengatasi fenomena permasalahan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, seperti menyediakan buku-buku pelajaran dan pemberdayaan perpustakaan untuk belajar, penyediaan sarana dan prasarana belajar, membentuk kelompok belajar, pemberian bimbingan melalui guru BK, pemberian les tambahan, penataran guru-guru, MGMP (Musyawarah guru mata pelajaran), dan lain-lain dengan harapan mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Namun upaya yang dilakukan belum mendapatkan hasil yang maksimal.

Mengingat pentingnya menemukan solusi permasalahan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran ekonomi agar tujuan pendidikan yang diterapkan dapat terlaksana dengan baik. Serta pentingnya peranan guru dalam pembelajaran termasuk keterampilan guru dalam mengajar maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keterampilan Membuka Dan Menutup Pelajaran Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Konsep Elastisitas Di Kelas X SMA Negeri 1 Sibabangun”.

1. Hakikat Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Konsep Elastisitas

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan secara sadar dan terus menerus melalui bermacam-macam aktivitas dan pengalaman guna memperoleh pengetahuan baru sehingga menyebabkan perubahan tingkah laku yang lebih baik. Hamalik (2010: 29) menyatakan, “Belajar bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan”. Sedangkan Hamalik (2010:38) menyatakan bahwa “Hasil Belajar adalah suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh peserta didik setelah berlangsungnya proses belajar”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dalam memperoleh hasil belajar yang maksimal ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian siswa. Dengan demikian hasil belajar yang dikaji dalam penelitian ini adalah hasil belajar ekonomi siswa pada materi konsep elastisitas. Elastisitas merupakan perubahan perbandingan harga terhadap jumlah barang yang diminta.

Elastisitas adalah perbandingan perubahan proporsional dari sebuah variabel dengan perubahan variabel lainnya. Dengan kata lain, elastisitas mengukur seberapa besar kepekaan atau reaksi konsumen terhadap perubahan harga. Sarnowodan Sunyoto (2011:45) menyatakan bahwa “Elastisitas didefinisikan sebagai persentase perubahan variabel dependen sebagai akibat perubahan variabel independent sebesar satu persen.”

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada materi konsep elastisitas merupakan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan konsep pasar dan terbentuknya harga pasar dalam perekonomian. Untuk mengukur hasil belajar ekonomi siswa pada materi konsep elastisitas maka indikator yang ditetapkan sesuai dengan pendapat Rahayu dkk (2015:56) yaitu a) memahami elastisitas disebabkan oleh harga, b) mendeskripsikan elastisitas silang, c) mendeskripsikan elastisitas permintaan, d) mendeskripsikan elastisitas penawaran. Selanjutnya indikator tersebut akan diuraikan dalam penjelasan berikut:

1) Elastisitas Disebabkan Oleh Harga

Harga adalah nilai barang yang ditentukan dengan uang atau alat tukar lain yang senilai. Amaliawati (2015:63) menyatakan bahwa, “Price elasticity demand adalah suatu ukuran untuk melihat tingkat kepekaan jumlah barang yang diminta apabila terjadi perubahan harga-harga barang tersebut, dengan kata lain suatu ukuran yang bersifat kuantitatif untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh perubahan harga terhadap perubahan jumlah barang yang diminta”. Sedangkan Rahayu dkk (2015:56) menyatakan, “Elastisitas harga (E_p) mengukur berapa persen permintaan terhadap suatu barang berubah bila harganya berubah sebesar satu persen”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, elastisitas karena harga merupakan elastisitas yang mengukur berapa banyak perubahan jumlah permintaan akibat perubahan harga. Elastisitas karena harga bisa terjadi dalam permintaan masyarakat dan penawaran. Elastisitas harga dari permintaan mengukur berapa banyak perubahan jumlah permintaan akibat perubahan harga.

2) Elastisitas Silang

Elastisitas silang merupakan koefisien yang coba mengukur tarik menarik antara dua macam barang pada berbagai tingkat harganya masing-masing. Rahayu dkk (2015: 65) menyatakan, “Elastisitas silang (E_C) adalah mengukur persentase perubahan permintaan suatu barang sebagai akibat perubahan harga barang lain sebesar satu persen”. Sedangkan Amaliawati (2015:75) menyatakan, “Cross Elasticity of Demand adalah suatu ukuran untuk melihat tingkat kepekaan permintaan terhadap suatu barang bila terjadi perubahan harga-harga barang lain”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa elastisitas silang merupakan koefisien yang menunjukkan sampai dimana besarnya perubahan permintaan terhadap suatu barang apabila terjadi perubahan terhadap harga barang lain dinamakan elastisitas permintaan silang atau dengan ringkas elastisitas silang. Apabila perubahan harga barang Y menyebabkan permintaan barang X berubah, maka sifat

penghubung diantara keduanya digambarkan oleh elastisitas silang.

3) Elastisitas Permintaan

Elastisitas permintaan mengukur seberapa besar kepekaan perubahan jumlah permintaan barang terhadap perubahan harga. Sumanjaya (2012:15) menyatakan, “Elastisitas permintaan adalah derajat (persentase) perubahan harga sesuatu barang (*output*) yang mempengaruhi perubahan jumlah barang yang diminta sehingga dinyatakan sebagai *price elasticity of demand*.” Sedangkan menurut Agustian (2012:249) menyatakan bahwa “Permintaan elastisitas, permintaan unitary, permintaan elastis, permintaan inelastis sempurna, dan permintaan elastis sempurna.”

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa secara sederhana elastisitas dapat diartikan sebagai derajat kepekaan suatu gejala ekonomi terhadap perubahan gejala ekonomi lain. Maka elastisitas permintaan (*Ed*) diartikan sebagai derajat kepekaan perubahan kuantitas barang yang diminta yang disebabkan karena perubahan harga barang itu sendiri.

4) Elastisitas Penawaran

Elastisitas penawaran (*elasticity of supply*) adalah pengaruh perubahan harga terhadap besar kecilnya jumlah barang yang ditawarkan atau tingkat kepekaan perubahan jumlah barang yang ditawarkan terhadap perubahan harga barang. Rahardjadan Manurung (2008:62) menyatakan: “Elastisitas penawaran adalah angka yang menunjukkan berapa persen jumlah barang yang ditawarkan berubah, bila harga barang berubah satu persen.” Sedangkan Sukirno (2012: 121) menyatakan “Elastisitas *supply* atau elastisitas penawaran merupakan sebuah ukuran akan seberapa besar respons para penjual terhadap perubahan yang terjadi dalam kondisi pasar.”

Berdasarkan uraian pendapat ahli di atas dapat dijelaskan bahwa elastisitas penawaran merupakan ukuran yang menggambarkan sampai di mana kuantitas yang di tawarkan akan mengalami perubahan sebagai akibat perubahan harga. Elastisitas penawaran menunjukkan persentase perubahan

kuantitas yang di tawarkan sebagai akibat dari perubahan harga sebesar satu persen.

2. Hakikat Keterampilan Memberikan Penguatan

Kegiatan pembelajaran lebih banyak melibatkan keterampilan guru dalam memproses sampai mengarahkan siswa untuk lebih memahami materi pembelajaran. Keterampilan mengajar guru adalah seperangkat kemampuan/kecakapan guru dalam melatih/membimbing aktivitas dan pengalaman seseorang serta membantunya berkembang dan menyesuaikan diri kepada lingkungan. Menurut Uno (2010: 130) menyatakan bahwa “keterampilan adalah kemampuan untuk melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan fisik dan mental.” Sedangkan Kunandar, (2010:57) menyatakan bahwa “keterampilan dasar mengajar merupakan sejumlah keahlian yang dimiliki oleh guru untuk memenuhi tugas mengajar yang dilaksanakan secara profesional.” Sedangkan Dalam hal ini Rusman (2013:84) menyatakan bahwa “*reinforcement* dapat berarti juga respons terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut.” Jumairiah (2008:12) menyatakan bahwa, “Membuka pelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan kesiapan mental dan menarik perhatian peserta didik secara optimal.”

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Keterampilan membuka dan menutup pelajaran merupakan keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai dan dilatihkan bagi calon guru agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif, efisien dan menarik. Keterampilan membuka pelajaran merupakan upaya guru dalam memberikan pengantar/pengarahannya mengenai materi yang akan dipelajari siswa sehingga siswa siap mental dan tertarik mengikutinya. Sedangkan keterampilan menutup pelajaran merupakan keterampilan membantu siswa dalam menemukan konsep, prinsip, dalil, hukum atau prosedur dari inti pokok bahasan yang telah dipelajari. Adapun indikator yang ditetapkan terhadap

keterampilan membuka dan menutup pelajaran yang akan di bahas penulis dalam penelitian ini ada beberapa bagian yaitu sesuai pendapat Djamarah (2010:138) antarlain: a) Menarik perhatian dan menimbulkan motivasi, b) memberi acuan dan membuat kaitan, c) review, d) evaluasi. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan satu persatu sebagai berikut:

a. Menarik Perhatian dan Menimbulkan Motivasi

Kegiatan proses belajar mengajar sangat tergantung kepada kemampuan guru dalam menarik perhatian siswa untuk belajar serta membuat siswa termotivasi dalam pembelajaran. Banyak cara yang dapat digunakan oleh guru untuk menarik perhatian siswa.

Hal ini sesuai dengan pendapat Khakiimdkk, (2016:1731) menyatakan bahwa “Komponen membuka pelajaran yang dilaksanakan guru yaitu komponen menarik perhatian siswa, menimbulkan motivasi siswa, memberi acuan dan menyampaikan kaitan.” Rusman (2013:81) menyatakan bahwa “menarik perhatian dengan gaya mengajar, penggunaan media pembelajaran dan pola interaksi pembelajaran bervariasi.”

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam usaha menarik perhatian dan memotivasi siswa, guru dapat menggunakan alat bantu seperti alat peraga/surat kabar/gambar-gambar, dan kemudian guru dapat menceritakan kejadian aktual, atau guru dapat memberi contoh atau perbandingan yang menarik.

b. Memberi Acuan dan Membuat Kaitan

Memberi acuan diartikan sebagai usaha mengemukakan secara spesifik dan singkat serangkaian alternatif yang memungkinkan siswa memperoleh gambaran yang jelas mengenai hal-hal yang akan dipelajari dan cara yang hendak ditempuh dalam mempelajari materi pelajaran. Sejalan dengan ini Djamarah (2010:142) menyatakan bahwa, “Dalam memberikan acuan, guru menentukan batas-batas tugas anak didik yang segera harus dikerjakan”. Sedangkan Rusman (2013:81) menyatakan bahwa, “memberikan acuan dengan berbagai usaha, seperti

mengemukakan tujuan pembelajaran dan batas-batas tugas, menyarankan langkah-langkah yang akan dilakukan, mengingatkan masalah pokok yang akan dibahas dan mengajukan beberapa pertanyaan.”

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa untuk menyiapkan mental siswa terhadap hal-hal yang akan dipelajari, guru dapat melakukan usaha-usaha dengan memberi acuan dan membuat kaitan antara materi pelajaran yang telah dikuasai siswa dengan bahan baru yang akan dipelajari.

c. Review

Review atau meninjau kembali dimana dalam pembelajaran guru meninjau kembali, apakah inti pelajaran yang telah diajarkan itu telah dikuasai oleh siswa atau belum. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamzah (2010:176) menyatakan bahwa, “beberapa cara yang dapat dilakukan oleh guru dalam menutup pelajaran adalah meninjau kembali dengan cara merangkum inti pelajaran dan membuat ringkasan.” Sedangkan Widodo, dalam Khakiimdkk, (2016:1731) menyatakan bahwa “saat menutup pelajaran terdapat kegiatan untuk meninjau kembali materi yang dipelajari dan penguatan yang disampaikan guru, hal tersebut diperlukan siswa untuk membimbing siswa membangun gambaran tentang keseluruhan materi yang telah dipelajari agar lebih mudah diingat.”

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pada akhir kegiatan, guru sebaiknya meninjau kembali (mengulangi kembali) hal-hal yang dianggap penting, atau kunci bahan pelajaran yang diberikan, serta apakah inti pelajaran yang diajarkan sudah dipahami oleh siswa atau belum. Hal ini dapat dilakukan setiap saat selesai memberikan satu konsep ataupun pada akhir pelajaran.

d. Evaluasi

Keterampilan membuka dan menutup pelajaran berhasil atau tidak dapat diketahui dari apakah siswa memperoleh pengetahuan dari kegiatan pembelajaran. Sejalan dengan ini Hamzah (2010:176) menyatakan bahwa “mengevaluasi dengan berbagai bentuk evaluasi, misalnya mendemonstrasikan keterampilan, meminta siswa mengaplikasikan ide baru dalam situasi yang lain, mengekspresikan pendapat siswa, dan

memberikan soal tertulis.”Rusman (2013:92) menyatakan bahwa “melakukan evaluasi antara lain dengan caramendemonstrasikan keterampilan, mengaplikasikan ide barupadasituasilain, mengeksplorasi pendapat siswa sendiri dan memberikan soal-soal tertulis.”

Dengandemikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan membuka dan menutup pelajaran adalah keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai oleh seorang guru agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif, efisien dan menarik. Keterampilan membuka pelajaran merupakan upaya guru dalam memberikan pengantar mengenai materi yang akan dipelajari sehingga siswa siap mental dan tertarik mengikutinya. Sedangkan keterampilan menutup pelajaran merupakan keterampilan membantu siswa dalam menemukan konsep, prinsip, dalil, hukum atau prosedur dari inti pokok bahasan yang telah dipelajari.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sibabangun yang beralamat di Jalan Sibolga Kecamatan Sibabangun, Tapanuli Tengah. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Sibabangun yang berjumlah tiga kelas dengan jumlah populasi sebanyak 96 siswa dan pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling diambil pada kelas X IPS 1 sebanyak 35 siswa.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, bertujuan untuk untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Tujuan metode deskriptif pada penelitian ini dimaksudkan untuk membahas permasalahan yang dihadapi serta menguji hipotesis yang diajukan penulis, serta untuk mengetahui gambaran kedua variabel penelitian. Dalam mengumpulkan data penulis memilih dua jenis teknik pengumpulan data yaitu observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif dan inferensial.

HASIL ANALISIS

Setelah melakukan penelitian dan pengumpulan data terhadap kedua variabel penelitian maka peneliti mengumpulkan data dari kelas X SMA Negeri 1 Sibabangun sebanyak 35 siswa. Nilai mean atau rata-rata yang diperoleh dari hasil angket yaitu pada keterampilan membuka dan menutup pelajaran sebesar 3.16 yaitu berada pada kategori baik. Sedangkan nilai mean atau rata-rata yang diperoleh oleh siswa pada Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Konsep Elastisitas di Kelas X SMA Negeri 1 Sibabangun diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 79.14 dengan kategori baik.

Berdasarkan tabel hasil pengujian hipotesis di atas diketahui bahwa nilai *Pearson Correlation* atau nilai r_{hitung} sebesar 0,636 sedangkan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 0.339. Dengan demikian dapat dibandingkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yakni $0,636 > 0.339$. Kemudian nilai signifikan yang di dapat sebesar 0.000 maka di ketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 . maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima, artinya “Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan membuka dan menutup pelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada materi konsep elastisitas di kelas X SMA Negeri 1 Sibabangun”. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat kontribusi variabel X terhadap variabel Y maka dilakukan uji koefisien determinasi melalui SPSS adapun hasil yang diperoleh, diketahui nilai r sebesar 0.636 maka sumbangsih keterampilan membuka dan menutup pelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada materi konsep elastisitas memiliki pengaruh sebesar 40,45% sedangkan sisanya mungkin ditentukan oleh faktor lain

PEMBAHASAN

Dari hasil perhitungan dilakukan melalui SPSS 16 diketahui bahwa nilai rata-rata hasil angket yang dilakukan pada pembelajaran dengan menggunakan keterampilan membuka dan menutup pelajaran sebesar 3.16 yaitu berada pada kategori sangat baik. Berdasarkan tes yang dilakukan terhadap 35 siswa kelas X SMA Negeri 1 Sibabangun di

ketahuibahwa pencapaian nilai rata-rata tes siswa sebesar 79.14 dimana pencapaian siswa tersebut berada pada kategori baik. Pencapaian siswa pada tes yang diberikan ini menunjukkan bahwa siswa telah menguasai materi konsep elastisitas dengan baik dimana siswa memperoleh nilai rata-rata pada indikator yang ditetapkan dengan baik.

Kemudian berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas diketahui bahwa nilai *Pearson Correlation* atau nilai r_{hitung} sebesar 0.636 sedangkan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 0.339. Dengan demikian dapat dibandingkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yakni $0,636 > 0.339$. Kemudian nilai signifikan yang di dapat sebesar 0.000 maka di ketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) < 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima, artinya “Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan membuka dan menutup pelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada materi konsep elastisitas di kelas X SMA Negeri 1 Sibabangun”.

IMPLIKASI

Hasil yang diketahui (H_a) yang diterima kebenarannya dimana, sebagai implikasinya guru sebagai pendidik di sekolah memegang peranan penting dalam rangka mencapai tujuan dan meningkatkan hasil belajar siswa. melalui penggunaan keterampilan membuka dan menutup pelajaran siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam pembelajaran, lebih giat dalam belajar khususnya belajar secara mandiri. Sehingga dengan membiasakan hal tersebut, siswa menjadi lebih mudah menguasai dan memahami isi materi yang disampaikan oleh guru. Guru sebagai pendidik bisa mengoptimalkan pembelajaran melalui pemberian penguatan agar siswa memiliki motivasi dalam pembelajaran dan terus mengejar prestasi belajar. Siswa yang kurang memiliki motivasi dan semangat dalam belajar diharapkan dapat meningkat melalui pemberian penguatan dari guru.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1)

Gambaran Keterampilan Membuka Dan Menutup Pelajaran di Kelas X SMA Negeri 1 Sibabangun diperoleh nilai sebesar 3,16 berada pada kategori sangat baik. 2) Gambaran hasil belajar ekonomi siswa pada materi konsep elastisitas di kelas X SMA Negeri 1 Sibabangun diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 79.14 berada pada kategori “baik”. 3) Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diketahui nilai *Pearson Correlation* atau nilai r_{hitung} sebesar 0,636 sedangkan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 0.339. Dengan demikian dapat dibandingkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yakni $0,636 > 0.339$. Kemudian nilai signifikan yang di dapat sebesar 0.000 maka di ketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) < 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima, artinya “Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan membuka dan menutup pelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada materi konsep elastisitas di kelas X SMA Negeri 1 Sibabangun”. Selanjutnya sesuai perhitungan uji koefisien determinasi yang dilakukan di atas, diketahui nilai r sebesar 0.636 maka sumbangsih keterampilan membuka dan menutup pelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada materi konsep elastisitas memiliki pengaruh sebesar 40,45% sedangkan sisanya mungkin ditentukan oleh faktor lain.”

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sarnowo Henry dan Danang Sunyoto. 2011. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro Teori dan Soal*. Yogyakarta: ISBN.
- Amaliawati, Liadan Asfia Murni. 2015. *Ekonomika Mikro*. Bandung: Refika Aditama.
- Rahardja.P dan Manurung. M. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Uno, Hamzah B. 2010. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta; PT Rinekan Cipta.
- Kunandar. 2010. *Guru Profesional Implementasi KTSP*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jumairiah 2008. *Keterampilan Guru Mengajar*. Jakarta: RinekaCipta.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2010. *guru Dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: RinekaCipta.
- Khakiim, Uluul. 2016. *Pelaksanaan Membuka dan Menutup Pelajaran Oleh Guru Kelas 1 Sekolah Dasar*. *Jurnal*. Volume: 1 Nomor: 9 Bulan September Tahun 2016.